

**PEMANFAATAN KEUNGGULAN
KEPEMILIKAN, LOKASI, DAN INTERNALISASI OLEH
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNASIONAL
(TELIN) DALAM BEREKSPANSI KE MALAYSIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana (S-1)
Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

**MUHAMMAD RIDHO
07041282025108**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**“PEMANFAATAN KEUNGGULAN
KEPEMILIKAN, LOKASI, DAN INTERNALISASI OLEH
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNASIONAL (TELIN)
DALAM BEREKSPANSI KE MALAYSIA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Hubungan Internasional**

Oleh :

Muhammad Ridho

07041282025108

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM, M. Sc

199012062019032017



7/1/25

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**“PEMANFAATAN KEUNGGULAN
KEPEMILIKAN, LOKASI, DAN INTERNALISASI OLEH
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNASIONAL (TELIN)
DALAM BEREKSPANSI KE MALAYSIA”**

Skripsi


Oleh :

**Muhammad Ridho
07041282025108**

Pembimbing:

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM, M. Sc
NIP 199012062019032017

Tanda Tangan



Penguji:

1. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP 198805252023211033
2. Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP 199402132022031010

Tanda Tangan





Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridho

NIM : 07041282025108

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Keunggulan Kepemilikan, Lokasi dan Internalisasi oleh PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) dalam Berekspansi ke Malaysia” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 November 2024

Yang membuat pernyataan



Muhammad Ridho

NIM 07041282025108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) memanfaatkan keunggulan kepemilikan, lokasi, dan internalisasi untuk bersaing di pasar Malaysia. Dengan menggunakan teori OLI (Ownership, Location, Internalization) dan metode pendekatan deskriptif-analitis untuk menjelaskan bagaimana TELIN memanfaatkan keunggulan kepemilikan, lokasi, dan internalisasi untuk mempertahankan daya saing dan mengurangi risiko di pasar internasional. Penelitian ini menggunakan data yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan dan analisis sumber-sumber sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TELIN memanfaatkan *Ownership Advantage*-nya dengan keahlian teknologi & infrastruktur jaringan seperti kabel bawah laut, sumber daya manusia, reputasi, merek perusahaan, dan finansial sebagai anak perusahaan dari Telkom Indonesia. Untuk *Location Advantage*, TELIN memanfaatkan pertumbuhan pasar, kedekatan geografis, dan kebijakan pemerintah yang mendukung ekspansi. *Internalization Advantage* juga dimanfaatkan TELIN untuk meraih keuntungan dalam mengendalikan jaringan, infrastruktur, mengelola data, mengelola privasi, mendapatkan efisiensi operasional dan keuangan. Dengan memanfaatkan keuntungan ini, TELIN dapat meningkatkan daya saing di pasar Malaysia.

Kata Kunci: Teori OLI, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN), Ekspansi Bisnis Internasional, Daya Saing, Malaysia

Pembimbing I


Nur Aslamiah Supri, BIAM, M. Sc
NIP. 199012062019032017

Indralaya, 20 November 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



ABSTRACT

This research project aims to elucidate the manner in which PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) deploys ownership, location, and internalization advantages to compete in the Malaysian market. To this end, the research employs the OLI (Ownership, Location, Internalization) theory and a descriptive-analytical approach to elucidate the manner in which TELIN utilizes ownership, location, and internalization advantages to maintain competitiveness and mitigate risk in the international market. The research utilizes data collected through a literature study and an analysis of secondary sources. The findings indicate that TELIN leverages its ownership advantage through the deployment of advanced technology, robust network infrastructure, including submarine cables, a skilled workforce, a strong reputation, a well-established corporate brand, and a robust financial position as a subsidiary of Telkom Indonesia. In terms of location advantage, TELIN leverages market growth, geographical proximity, and government policies that facilitate expansion. Additionally, internalization advantage is employed by TELIN to gain control over network operations, infrastructure management, data management, privacy management, and to enhance operational and financial efficiency. By leveraging these advantages, TELIN can enhance its competitiveness in Malaysia.

Keywords: *OLI Theory, PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN), International Business Expansion, Competitiveness, Malaysia*

Pembimbing I


Nur Aslamiah Supri, BIAM, M. Sc
NIP. 199012062019032017

Indralaya, 20 November 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Keunggulan Kepemilikan, Lokasi, dan Internalisasi oleh PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) dalam Berekspansi ke Malaysia”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, saya menerima banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta atas doa, dukungan, dan motivasi yang tak pernah henti diberikan. Saya juga berterima kasih kepada dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan berharga selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saya dengan tulus menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Saya juga memohon maaf apabila terdapat penyampaian kata atau isi yang kurang berkenan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi referensi yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu hubungan internasional.

Palembang, 18 Desember 2024

Penulis,

Muhammad Ridho

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRAC	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori dan Konsep.....	15
3.2.1 Liberalisme.....	15
3.2.2 Konsep <i>Multinational Corporation</i>	18
3.2.3 Teori <i>OLI Framework</i>.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran	24
2.4 Argumentasi Utama.....	24
BAB III	26
3.1 Desain Peneliain	26
3.2 Definisi Konsep.....	27
3.2.1 PT Telekomunikasi Indonesia Internasional	27
3.2.2 Pemanfaatan Keunggulan.....	27
3.2.3 Ekspansi Bisnis Internasional.....	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.4 Unit Analisis	34

3.5	Jenis dan Sumber Data	34
3.6	Teknik Pengumpulan data	35
3.7	Teknik Keabsahan Data	35
3.8	Teknik Analisis Data	36
BAB IV		37
4.1	PT Telkom Indonesia Tbk	37
5.1.1	Sejarah Perusahaan	37
5.1.2	Purpose, Visi dan Misi	38
5.1.3	Struktur Group Perusahaan	39
4.2	TELIN Malaysia	48
4.2.1	Layanan TELIN di Malaysia	49
4.2.2	Kinerja Terkini	50
BAB V		52
5.1	<i>Ownership Advantage</i> (Keunggulan Kepemilikan)	52
5.1.1	Keahlian Teknologi dan Infrastruktur Telekomunikasi	52
5.1.2	Reputasi dan Merek yang Kuat	57
5.1.3	Sumber Daya Finansial dan Skala Ekonomi	61
5.2	<i>Location Advantage</i> (Keunggulan Lokasi)	65
5.2.1	Pertumbuhan Pasar Telekomunikasi di Malaysia	66
5.2.2	Kedekatan Geografis dengan Indonesia	69
5.2.3	Kebijakan Pemerintah Malaysia yang Mendukung FDI	71
5.3	<i>Internalization Advantage</i> (Keunggulan Internalisasi)	74
5.3.1	Mengendalikan Jaringan dan Infrastruktur Sendiri	75
5.3.2	Pengelolaan Data dan Privasi Secara Langsung	77
5.3.3	Efisiensi Operasional dan Keuangan	80
BAB VI		84
6.1	Kesimpulan	84
6.2	Saran	86
DAFTAR PUSTAKA		87

DAFTAR SINGKATAN

AAG	: <i>Asia-America Gateway</i>
ALPHA	: <i>Asia Link for Advanced Performance of High-Speed Access</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASP	: <i>Application Service Provider</i>
B2B	: <i>Business to Business</i>
BEI	: Bursa Efek Indonesia
BPS	: Badan Pusat Statistik
BTS	: <i>Base Transceiver Station</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
CAGR	: <i>Compound Annual Growth Rate</i>
CCGA	: <i>Carrier Community Global Awards</i>
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>
CPaaS	: <i>Communications Platform as a Service</i>
CPE	: <i>Customer Premises Equipment</i>
DMCS	: <i>Dumai-Malacca Cable System</i>
FDI	: <i>Foreign Direct Investment</i>
HSBB	: <i>High-Speed Broadband</i>
IGG	: <i>Indonesia Global Gateway</i>
IoT	: <i>Internet of Things</i>
IPO	: <i>Initial Public Offering</i>
KBLI	: Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
MCMC	: <i>Malaysian Communications and Multimedia Commission</i>
MIDA	: <i>Malaysian Investment Development Authority</i>
MNC	: <i>Multinational Corporation</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding</i>

MVNO	: <i>Mobile Virtual Network Operator</i>
NHM	: NV. Nederlandsche Handel-Maatschappij
NSP	: <i>Network Service Provider</i>
NYSE	: <i>New York Stock Exchange</i>
OLI	: <i>Ownership, Location, Internalization</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
PDPA	: <i>Personal Data Protection Act</i>
PN Postel	: Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi
PoP	: <i>Points of Presence</i>
PT	: Perseroan Terbatas
R&D	: <i>Research and Development</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SEA-ME-WE 5	: <i>Southeast Asia-Middle East-Western Europe 5</i>
SKKL	: Sistem Komunikasi Kabel Bawah Laut
TELKOM	: PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
TELIN	: PT Telekomunikasi Indonesia Internasional
TELIN CSIRT	: <i>TELIN's Computer Security Incident Response Team</i>
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
TKI	: Tenaga Kerja Indonesia
TLKM	: <i>Ticker symbol for Telkom on Bursa Efek Indonesia</i>
TM	: Telekom Malaysia
WIB	: <i>Wholesale and International Business</i>
WNI	: Warga Negara Indonesia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri telekomunikasi internasional telah menjadi salah satu aspek kunci dalam mendukung konektivitas global dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Telekomunikasi memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi, membentuk fondasi yang kuat untuk interaksi bisnis dan kehidupan sehari-hari. Akses yang ditingkatkan ke teknologi telekomunikasi, seperti internet dan telepon seluler, mempercepat aliran informasi, memberikan pemangku kepentingan, baik perusahaan maupun konsumen, kesempatan untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat. Efisiensi operasional juga ditingkatkan melalui komunikasi yang lebih efisien, meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. (Prastiwi, 2021)

Sektor telekomunikasi sendiri berperan sebagai agen perubahan dan inovasi. Investasi dalam penelitian dan pengembangan teknologi telekomunikasi merangsang pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, mempercepat kemajuan di berbagai sektor industri. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung untuk inovasi, memicu perkembangan teknologi yang berdampak positif pada berbagai aspek kehidupan. Telekomunikasi yang sebagai alat utama dalam mendukung konektivitas dan pertukaran informasi lintas batas. Dengan infrastruktur telekomunikasi yang canggih, disitulah perusahaan multinasional atau *Multinational Corporation* (MNC) dapat berkomunikasi, berkoordinasi, dan berkontribusi untuk kepentingan bersama di berbagai belahan dunia dengan cara yang efisien selagi meningkatkan produktivitas dan responsibilitas bisnis mereka sendiri.

Multinational Corporation seringkali disebut sebagai perusahaan lintas batas, mewakili beberapa aktor bisnis dengan operasi yang tersebar di lebih dari satu negara. Keberadaan mereka di pasar internasional mencakup kehadiran di berbagai lokasi melalui kantor cabang, pabrik, atau anak perusahaan. MNC ini seringkali memiliki skala besar, memanfaatkan sumber daya finansial, teknologi, dan manusia yang signifikan. Kehadiran MNC yang meluas dapat memberikan manfaat baru berupa hadirnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, transferisasi teknologi lintas batas, dan terjadinya peningkatan ekonomi bagi negara asal. Dari manfaat yang ada tentu negara-negara berkembang melihat bahwa peluang yang dihasilkan oleh MNC ini akan sangat menguntungkan negara mereka, sehingga minat untuk terjadinya sebuah transaksi investasi asing atau biasa disebut *Foreign Direct Investment (FDI)* agar bisa berpartisipasi untuk membangun ekonomi negara. (Chandler & Mazlish, 2005)

Indonesia sebagai negara berkembang yang menjadikan investasi asing sebagai salah satu pemasukan utama dikarenakan geografis Indonesia sebagai salah satu yang strategis di Asia Tenggara. Perusahaan-perusahaan MNC yang berasal dari negara maju ataupun berkembang seperti Starbucks, Toyota, IKEA, Uniqlo, Nestle, Samsung dan lain sebagainya memilih Indonesia sebagai tujuan ekspansi dikarenakan banyaknya peminat serta menuai keuntungan bagi negara asal mereka dan bisa membantu perkembangan Indonesia juga sebagai “tuan rumah” dari ekspansi MNC yang telah berlangsung lama. Ekspansi MNC ke negara lain dapat memberikan beberapa manfaat bagi negara asal, beberapa diantaranya: (1) Peningkatan pendapatan dan keuntungan negara. (2) Peningkatan inovasi dan *Research Development (R&D)*. (3) Pembentukan lapangan kerja. (4) Peningkatan hubungan diplomatik. (Keuntungan berinvestasi di Indonesia bagi investor Asing, n.d.)



Grafik 1 Jumlah Perusahaan Industri Gabungan Skala Mikro dan Kecil dari tahun 2013–2015, 2017–2022

Sumber Badan Pusat Statistik (BPS)

Bukan hanya MNC besar yang sering kita temui sehari-hari, bahkan sebuah perusahaan industri skala mikro dan kecil dari berbagai macam lini seperti makanan, minuman, tembakau, tekstil, dan lain sebagainya ikut berinvestasi yang tersebar hampir diseluruh provinsi se-Indonesia. Pertumbuhan jumlah perusahaan yang berinvestasi di Indonesia berdasarkan data yang diolah oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bersumber dari Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada diagram diatas, mulai pada tahun 2013 jumlah seluruh perusahaan yang berinvestasi di Indonesia mencapai 2.887.015 juta perusahaan. Di tahun berikutnya pada 2014 mengalami peningkatan 11,5%, sebanyak 3.220.563 juta perusahaan yang berdiri. Pada tahun 2015 kembali mengalami peningkatan sebesar 5,1% atau 3.385.851 juta perusahaan. Tahun 2017 banyak perusahaan lokal maupun MNC yang berbondong-bondong berinvestasi ke Indonesia, kenaikan terbesar dari tahun-tahun sebelumnya yaitu sebanyak 21.3% atau 4.105.897 juta perusahaan. Di tahun berikutnya pada 2018 banyaknya perusahaan yang berguguran sehingga terjadinya penurunan sebesar 2,7% atau 3.998.337 juta perusahaan. Pada tahun 2019 sebanyak 4.127.108 juta

perusahaan hadir di Indonesia, pada tahun ini mengalami peningkatan sebesar 3,2% dari tahun sebelumnya. Lalu, pada tahun 2020 beberapa perusahaan mulai meninggalkan Indonesia, tersisa sebanyak 3.909.718 juta perusahaan dan mengalami penurunan sebanyak 5,6%. Pada tahun 2021 mereka mulai kembali berinvestasi dan menjadikan jumlah keseluruhan meningkat sebanyak 1,2% atau 3.956.083 juta perusahaan. Data yang terakhir tercatat oleh BPS pada 2022 sebanyak 4.122.869 juta perusahaan yang berinvestasi dengan peningkatan 4% dari tahun sebelumnya. (BPS, 2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari grafik diatas, banyaknya perusahaan yang melakukan FDI ke Indonesia memungkinkan perusahaan lokal berkembang kearah yang lebih baik lagi. Dengan begitu, masuknya beberapa MNC dan perusahaan mikro lainnya yang telah cukup lama bertempat di Indonesia, seharusnya negara bisa mencontoh dan mengerti bagaimana cara mereka agar bisa bertahan dan berevolusi sehingga tidak mengalami kegagalan maupun kerugian. Penulis mencari dan meneliti mengenai perusahaan Indonesia yang memiliki potensi dan cara mereka agar dapat menembus pasar internasional dalam sektor telekomunikasi khususnya, yang telah berkembang pesat berkat adanya globalisasi serta pasar yang banyak diminati oleh masyarakat dunia dikarenakan manfaatnya yang melimpah. Atas dasar pemikiran ini penulis memilih TELIN sebagai aktor MNC berasal dari Indonesia yang mengikuti aktivitas pasar internasional.



Gambar 1 Nominasi CCGA - Asia Regional Operator of the Year dan CEO of the Year



Gambar 3 The Global Carrier Awards 2023



Gambar 2 Perusahaan Terbaik di Bidang Pengembangan Bakat & SDM dan CEO Terbaik di Bidang Pengembangan Bakat & SDM

PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) sebagai salah satu pemain utama dalam industri telekomunikasi dan salah satu MNC terbaik di Indonesia dengan jaringan yang kuat dan juga reputasi dikenal oleh masyarakat internasional. Dibuktikan bahwa TELIN diakui melalui beberapa penghargaan bergensi industri global, seperti *Carrier Community Global Awards 2023* sebanyak dua penghargaan yaitu sebagai *Asia Regional Operator of the Year* dan *CEO of the Year* di Berlin. Bukan hanya itu, TELIN juga dinobatkan sebagai dalam *the Global*

Carrier Awards 2023 yang diselenggarakan di London pada bulan November. Penghargaan *the Global Carrier Awards 2023* ini diperoleh TELIN atas penyedia satu-satunya yang menghubungkan rute Amerika Serikat dan Asia Tenggara melalui *Indonesia Global Gateway (IGG)* yang dimilikinya. Di Indonesia sendiri TELIN bersaing dengan 104 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dari berbagai industri, tidak hanya sektor telekomunikasi. TELIN menerima dua penghargaan pada untuk Perusahaan Terbaik di Bidang Pengembangan Bakat & SDM dan CEO Terbaik di Bidang Pengembangan Bakat & SDM untuk komitmen terhadap pertumbuhan bakat global dan program strategis Indonesia. Selain penghargaan yang didapatkan, TELIN juga mendapatkan beberapa nominasi dalam berbagai pengakuan bergengsi. Pada *PTC Awards 2023*, TELIN termasuk kedalam nominasi sebagai *the Outstanding Submarine Network Company Award* atau Perusahaan Jaringan Bawah Laut Terbaik. Lalu, pada acara *Carrier Community Global Awards (CCGA)*, TELIN termasuk kedalam nominasi unggulan dalam kategori Inovasi Layanan Suara/Data Terbaik, Penyedia Solusi Keamanan Terbaik dan Penyedia CPaaS Inovatif Terbaik. (A Heartfelt Thank You for 2023!, 2023)

Peran utama TELIN adalah mengelola dan menyediakan layanan telekomunikasi internasional, termasuk konektivitas data, voice, dan layanan lainnya kepada pelanggan di berbagai negara yang berfokus kepada penyediaan layanan telekomunikasi internasional dan solusi teknologi informasi di pasar global. Mereka berperan dalam memfasilitasi komunikasi lintas batas dan menyediakan solusi teknologi informasi yang mendukung konektivitas global. TELIN telah melakukan serangkaian ekspansi ke beberapa negara dan memiliki *global office* yang berada di Malaysia (sebagai fokus utama pembahasan), Singapura, Timor Leste, USA, Australia, New Zealand, Myanmar, Taiwan, dan Hong Kong. Upaya mengejar

strategi ekspansi bisnis yang agresif ditunjukkan untuk memperluas pasar dan mengembangkan kemitraan internasionalnya.

Perusahaan seperti TELIN menjalankan kegiatan ekspansi bisnis internasionalnya dengan menerapkan strategi "*follow the people, follow the money, follow the traffic*" dan "*follow the network*". Pemilihan negara tujuan ekspansi didasarkan pada keberadaan Warga Negara Indonesia (WNI) di negara lain sebagai faktor penentu, potensi sebuah negara, dan hubungan dengan negara tersebut yang menjadi faktor utama dalam melakukan ekspansi. Negara-negara seperti Malaysia, Singapura, Hong Kong, Myanmar, New Zealand dan Taiwan dijadikan contoh implementasi strategi "*follow the people*" dikarenakan banyaknya WNI yang ada ataupun minat masyarakat internasional yang ada disana. Sementara Australia dan Amerika merupakan contoh penerapan strategi "*follow the money*" dengan sektor industrial dan uang yang menjadi alasan utama ekspansi. Kesuksesan Telin dalam mencapai prestasi ini tidak hanya didorong oleh kemampuan mengembangkan teknologi telekomunikasi, tetapi juga oleh upaya maksimal untuk memperoleh keuntungan di pasar internasional. (Editor, 2014)

Malaysia menjadi sasaran ekspansi TELIN dikarenakan banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang mendiami Malaysia, yaitu sebanyak 1,63 juta jiwa (Rizaty, 2023). Dengan banyaknya angka tersebut, TELIN melihat adanya peluang untuk meletakkan jasa telekomunikasi berupa jaringan asal Indonesia dikarenakan peminat serta banyaknya TKI yang mendiami tanah Malaysia. Hal ini tentu dapat mempererat hubungan kedua belah negara. Faktor budaya yang hampir mirip juga menjadi salah satu alasan TELIN dalam mengenalkan jasa telekomunikasi Indonesia. Banyaknya faktor kesamaan dari kedua belah negara tersebut mempermudah TELIN dalam melakukan langkah selanjutnya untuk menembus pasar Malaysia yang didapat

dari MNC lain, untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti putusnya hubungan kerjasama di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam menganalisa keuntungan terkait ekspansi bisnis PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) dalam melebarkan perusahaannya ke Malaysia, terdapat sejumlah permasalahan utama yang perlu diidentifikasi dan dipecahkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus menjawab “Bagaimana TELIN memanfaatkan keunggulan kepemilikan, lokasi, dan internalisasi untuk bersaing di pasar Malaysia?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam untuk menganalisa keuntungan ekspansi bisnis PT Telekomunikasi Indonesia Internasional (TELIN) yang berada di Malaysia dalam konteks industri telekomunikasi internasional. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi keuntungan kepemilikan TELIN dalam berekspansi ke Malaysia
- 2) Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi keuntungan lokasi TELIN dalam berekspansi ke Malaysia
- 3) Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi keuntungan internalisasi TELIN dalam berekspansi ke Malaysia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan berkontribusi bagi para akademisi. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang berharga untuk

pengembangan teori dan penelitian lebih lanjut dalam bidang ekspansi bisnis internasional, khususnya di sektor telekomunikasi. Temuan penelitian dapat memperkaya literatur dengan wawasan yang lebih terkait faktor-faktor keuntungan ekspansi bisnis perusahaan telekomunikasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan gambaran umum bagi TELIN dalam mengoptimalkan dan mengidentifikasi peluang ekspansi bisnis lainya serta pentingnya membangun hubungan bisnis bersama mitra di masa depan.
2. Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk merancang kebijakan yang mendukung perkembangan sektor telekomunikasi internasional di Indonesia. Pemahaman lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keuntungan ekspansi bisnis dapat membantu pemerintah menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif, memotivasi perusahaan lain untuk berinvestasi di luar negeri, dan pada gilirannya, meningkatkan kontribusi sektor telekomunikasi terhadap perekonomian nasional.
3. Bagi masyarakat umum dapat merasakan manfaat dari penelitian ini melalui peluang ekonomi yang dihasilkan dari ekspansi bisnis TELIN. Peningkatan aktivitas bisnis internasional dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan akses terhadap layanan telekomunikasi, dan berpotensi memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal maupun nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- A Heartfelt Thank You for 2023!* (2023). Retrieved from TELIN:
<https://www.telin.net/en/insight/article/a-heartfelt-thank-you-for-2023>
- Adventinus, M. (n.d.). *Dampak Teknologi Terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat*. Sulawesi Selatan: Dinas Komunikasi Informatika, Statistik dan Persandian .
- ANSARI, Y. (2022). PERAN PT TELKOM DALAM DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA DI TIMOR LESTE. *UNIVERSITAS HASANUDDIN*, 1-27.
- Ayonda, F. (2022). PERKEMBANGAN EKSPANSI BISNIS PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNASIONAL (TELIN) DI SINGAPURA PADA TAHUN 2018 – 2020. *FISIP Vol. 9*, 1-19.
- AZIMI, R. M. (2022). PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI PEMAKAI, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI. *KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI*, 1-7.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 99-120.
- Bartelson, J. (2000). Three Concepts of Globalization. *International Sociology*, 180-193.
- BPS. (2024, Oktober 2). *Jumlah Pelanggan Telepon Indonesia menurut Jenis Penyelenggaraan Jaringan, 2022-2023*. Retrieved from Badan Pusat Statistik:
<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/OTgzIzI%3D/jumlah-pelanggan-telepon-indonesia-menurut-jenis-penyelenggaraan-jaringan.html>

- BPS, T. (2024, Maret 4). *Jumlah Perusahaan Industri Skala Mikro dan Kecil Menurut Provinsi (Unit), 2020-2022*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDQwIzI=/jumlah-perusahaan-industri-skala-mikro-dan-kecil-menurut-provinsi--unit-.html>
- Cantwell, J. (2005). *International Business and the Eclectic Paradigm Developing the OLI Framework*. London: Routledge.
- Chandler, A., & Mazlish, B. (2005). *Leviathans: multinational corporations and the new global history*. New York: Cambridge University Press.
- Charity, D. S., Yulianto, E., & Wilopo. (2016). ANALISIS STRATEGI DALAM MEMASUKI PASAR INTERNASIONAL (Studi Kasus Pada PT Telekomunikasi Indonesia dalam Ekspansi di Myanmar) . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 32 No. 1*, 18-26.
- DC, N. (2024). *About NeutraDC*. Retrieved from Neutra DC by Telkom Indonesia: https://www.neutradc.com/about_us
- Dugis, V. (2016). *Teori Hubungan Internasional : Perspektif-perspektif klasik*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Dunning, J. H. (2014). *The Globalization of Business*. London: Routledge.
- Editor, M. (2014, Desember 11). *Sosok di Balik Kesuksesan Telin di Singapura*. Retrieved from Marketeers: <https://www.marketeers.com/septika-sosok-di-balik-kesuksesan-telin-di-singapura/>
- Friedman, T. L. (2000). *Understanding Globalization: The Lexus and the Olive Tree*. New York: Anchor Books.

Golovenchik, G. G. (2018). Digital Economy as a New Stage of Globalization. *Digital Transformation*, 22-36.

Internasional, P. T. (n.d.). *Company Profile*. Retrieved from Telin:
<https://www.telin.net/company>

Keohane, R. O. (1984). *After Hegemony: Cooperation and Discord in the World Political Economy*. United States: Princeton University Press.

Keuntungan berinvestasi di Indonesia bagi investor Asing. (n.d.). Retrieved from
Kementerian Investasi/BKPM: <https://investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/keuntungan-berinvestasi-di-indonesia-bagi-investor-asing>

Lawyerment. (2024). *Personal Data Protection Act 2010 [Act 709]*. Retrieved from
Lawyerment: 2010

Mah, P. (2016, September 09). *NEC to build IGG submarine cable system to link Indonesian islands*. Retrieved from DCD : <https://www.datacenterdynamics.com/en/news/nec-to-build-igg-submarine-cable-system-to-link-indonesian-islands/>

Malaysia. (2024, November 25). *Perkembangan Telekomunikasi Negara*. Retrieved from
Pustaka Ilmu Arkib Negara Malaysia:
<https://pustakailmu.arkib.gov.my/index.php/ms/pustaka-ilmu/jendela-sejarah/perkembangan-telekomunikasi-negara>

Malaysia, T. T. (2024). *About*. Retrieved from TELIN Malaysia by Telkom Indonesia:
<https://telin.my/about/>

Malaysian Government . (2020). *Memacu Teknologi Maklumat dan Komunikasi dalam Ekonomi Berasaskan Pengetahuan*. Malaysia: Unit Perancang Ekonomi.

- Marcopolis. (2015, April 22). *Top Telecoms in Malaysia | Malaysia's Largest Telecoms*. Retrieved from Marcopolis: <https://marcopolis.net/top-telecoms-in-malaysia-malaysia-s-largest-telecoms.htm>
- Metranet. (2024). *About Us*. Retrieved from Metranet by Telkom Indonesia: <https://www.metranet.co.id/about-us/>
- MIDA. (2024). *Foreign Investment Division*. Retrieved from Malaysian Investment Development Authority: <https://www.mida.gov.my/staffdirectory/foreign-investment-division/>
- Mitratel. (2024). *Sekilas Perusahaan*. Retrieved from Mitratel by Telkom Indonesia: <https://www.mitratel.co.id/sekilas-perusahaan/>
- Natanael, W., & Wulandari, R. (2018). STRATEGI BISNIS MENUJU ARAB SAUDI (STUDI KASUS PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNASIONAL). *Jurnal Ekonomi Volume 9 Nomor 1*, 80-90.
- Nubli, U. I. (2022). Guide to Foreign Investment Laws in Malaysia. *Azmilaw*. Retrieved from Azmilaw.
- Nurhaidah, & Musa, M. I. (2017). DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Humaniora*.
- Panjaitan, R. (2017). *Metodologi penelitian*. Nusa Tenggara Timur: Jusuf Aryani Learning.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. United State of america: SAGE Publications.
- Personal Data Protection Act. (2010). *UNDANG-UNDANG MALAYSIA AKTA 709 PERLINDUNGAN DATA PERIBADI 2010*. Malaysia: Malaysia Government.

- PINS. (2024). *Pengantar*. Retrieved from PINS by Telkom Indonesia:
<https://www.pins.co.id/#/nav/overview>
- Prastiwi, V. R. (2021). *Sejarah Perkembangan Telekomunikasi*. Jakarta Timur: Pt Perca.
- Property, T. (2024). *Telkom Property History*. Retrieved from Telkom Property by Telkom
 Indoneisa: <https://www.telkomproperty.co.id/about-us>
- Rizaty, M. A. (2023, Februari 27). *Pekerja Migran Indonesia Paling Banyak di Malaysia pada 2022*. Retrieved from DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/tenaga-kerja/detail/pekerja-migran-indonesia-paling-banyak-di-malaysia-pada-2022>
- Saumi, A. K. (2024, Maret 25). *Telkom (TLKM) Raih Laba Rp24,5 Triliun pada 2023, Naik 18,3%*. Retrieved from Bisniss:
<https://market.bisnis.com/read/20240325/192/1752404/telkom-tlkm-raih-laba-rp245-triliun-pada-2023-naik-183>
- SEA-ME-WE 5. (2015). *About SEA-ME-WE 5*. Retrieved from SEA-ME-WE 5:
<https://seamewe5.com/about/about-smw5/>
- Siahaan, C. O. (2017). FAKTOR DIBELAKANG EKSPANSI PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA INTERNASIONAL (PT. Telin) KE HONG KONG. *Universitas Katolik Parahyangan* , 11-18.
- Siddharta, A. (2024, Maret 19). *Telecommunications industry in Malaysia - statistics & facts*. Retrieved from Statista:
<https://www.statista.com/topics/12070/telecommunications-industry-in-malaysia/>
- Suruhanjaya Komunikasi dan Multimedia Malaysia. (2024). *About Us*. Retrieved from Malaysian Communications and Multimedia Commission :
<https://www.mcmc.gov.my/en/about-us/our-responsibility>

- Team Telkom. (2020). *Tentang Telkomgroup*. Retrieved from Telkom Indonesia the world in your hand: https://telkom.co.id/sites/about-telkom/id_ID/page/profil-dan-riwayat-singkat-22
- Teece, D. J. (2014). The foundations of enterprise performance: Dynamic and ordinary capabilities in an (economic) theory of firms. *Academy of Management Perspectives*, 328-352.
- TELIN. (2024). *About Us*. Retrieved from TELIN by Telkom Indonesia: <https://www.telin.net/en/company/about-us>
- TELIN. (2024, Mei 20). *TELIN CSIRT*. Retrieved from TELIN by Telkom Indonesia: <https://www.telin.net/id/telin-csirt>
- Telin Malaysia. (2020). *About*. Retrieved from Telin Malaysia by Telkom Indonesia: <https://telin.my/about/>
- Telkom Indonesia. (2013). *Creating Global Talents and Opportunities*. Jakarta: Telkom Annual Report.
- Telkom Indonesia. (2021, Maret 16). *Kontribusi Pajak TelkomGroup Tumbuh 3,24% di Tahun 2020*. Retrieved from Telkom Indonesia: https://www.telkom.co.id/sites/berita/id_ID/news/kontribusi-pajak-telkomgroup-tumbuh-3%2C24-di-tahun-2020-1285
- Telkomakses. (2024). *Sekilas Perusahaan*. Retrieved from TelkomAkses by Telkom Indonesia: <https://telkomakses.co.id/tentang/sekilas>
- Telkominfra. (2024). *About*. Retrieved from Telkominfra by Telkom Indonesia: <https://telkominfra.co.id/about>

Telkommetra. (2024). *Who We Are*. Retrieved from Telkommetra by Telkom Indonesia:
<https://www.telkommetra.co.id/en/who-we-are>

Telkomsat. (2024). *Perusahaan Kami*. Retrieved from Discover New Horizon Telkomsat by Telkom Indonesia: <https://www.telkomsat.co.id/id/perusahaan-kami>

Telkomsel. (2024). *Tentang Kami*. Retrieved from Telkomsel by Telkom Indonesia:
<https://www.telkomsel.com/about-us>

Telkomsigma. (2024). *Tentang Telkomsigma (PT Sigma Cipta Caraka)*. Retrieved from Telkomsigma by Telkom Indonesia: <https://www.telkomsigma.co.id/id/aboutus/>

Twimbit. (2023). *Malaysia telecoms update 2023*. Malaysia: Twimbit.

WAHYUDI, Y. S. (2021). IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PEMASARAN TERINTEGRASI INDIHOME DATEL PANDAAN DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS PELANGGAN. *e-journal uajy*, 29-32.

Wardhana, N. W. (2013). *eMMa Project Establishing MVNO in Malaysia Regulatory and Legal Environemnt*. Kuala Lumpur : Telkom Corporate University.

Webmaster. (2011, Februari 01). *AAG Cable System Overview*. Retrieved from Submarine Cable Networks: <https://www.submarinenetworks.com/en/systems/trans-pacific/aag/aag-cable-system>

Webmaster. (2011, Agustus 15). *Huawei Marine Wins BDM Turnkey Supply Contract*. Retrieved from Submarine Cable Networks: <https://www.submarinenetworks.com/en/systems/intra-asia/bdm/huawei-marine-wins-bdm-turnkey-supply-contract>

World Bank. (2023, Desember 1). *Malaysia Number of Subscriber Mobile*. Retrieved from
CEIC: [https://www.ceicdata.com/en/indicator/malaysia/number-of-subscriber-
mobile](https://www.ceicdata.com/en/indicator/malaysia/number-of-subscriber-mobile)

Zhao, W. (2019, Agustus 14). *Asia OTT Leaders Continue To Expand Partnerships With
Telcos*. Retrieved from S&P Global:
[https://www.spglobal.com/marketintelligence/en/news-insights/blog/asia-ott-
leaders-continue-to-expand-partnerships-with-telcos](https://www.spglobal.com/marketintelligence/en/news-insights/blog/asia-ott-leaders-continue-to-expand-partnerships-with-telcos)